

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia saat ini perkembangan kepariwisataan berkembang sangat pesat. Dengan semakin berkembangnya pariwisata yang di dukung oleh tingkat pertumbuhan wisatawan, pemerintah melalui Dinas Pariwisata serta masyarakat sekitar objek wisata, harus terus berusaha untuk mengembangkan objek wisata.

Pariwisata berkelanjutan dapat terwujud apabila adanya upaya pemeliharaan objek wisata dan fasilitas yang berada di objek wisata tersebut. Upaya pemeliharaan fasilitas di objek wisata dapat dilakukan dengan cara, menjaga agar kondisi fisik objek wisata dan fasilitas-fasilitasnya tetap terpelihara dengan baik, di samping itu upaya pemeliharaan dapat di lakukan melalui perbaikan fasilitas penunjang pariwisata yang sudah mengalami kerusakan sehingga tidak dapat digunakan secara maksimal oleh wisatawan. Kondisi fisik objek wisata seperti yang dijelaskan diatas maka pengelola harus melakukan upaya pemeliharaan fasilitas.

Kabupaten Boalemo yang memiliki kekayaan alam yang di tunjang dengan banyaknya kebudayaan serta potensi objek wisata yang menjadi unggulan daerah. Boalemo adalah daerah tujuan wisata, karena Kabupaten Boalemo memiliki beberapa Objek wisata, salah satu objek wisata Pantai Bolihutuo yang menjadi salah satu destinasi andalan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo.

Objek wisata Pantai Bolihutuo yang bertempat di Desa Bolihutuo, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo merupakan salah satu objek wisata yang populer di Boalemo. Objek wisata ini memiliki potensi untuk di kembangkan baik keindahan alam seperti pemandangan Gunung, keramah-tamahan penduduk dan pantai yang memiliki pasir putih yang merupakan salah satu potensi di objek wisata ini, selain itu juga objek wisata ini mudah di kunjungi karena berada di jalan trans Sulawesi menuju Provinsi Sulawesi Tengah.

Menurut pengamatan penulis ternyata objek wisata Pantai Bolihutuo merupakan objek wisata yang cukup potensial untuk di kembangkan, namun sangat di sayangkan pengelolaannya masih belum optimal. Hal ini terlihat pada kondisi fisik sarana dan prasarananya yang kurang di berdayakan, dan di kembangkan dengan baik misalnya pada fasilitas objek wisata *Cottage*, Rumah makan, Sepeda air, Kamar ganti, Toilet, dan Shelter yang masih terdapat kekurangan kelengkapan fasilitas dan kapasitasnya dalam pemenuhan kepuasan dan kebutuhan wisatawan yang berkunjung di objek wisata Pantai Bolihutuo.

Fasilitas objek wisata merupakan salah satu komponen yang seharusnya di sediakan dan di optimalkan pada sebuah objek wisata. Fasilitas ini berguna untuk pemenuhan kebutuhan dan penunjang pelayanan bagi wisatawan. Kegiatan ini akan menjadi pendorong dan meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan.

Kunjungan wisatawan mengalami penurunan dari tahun ketahun yang di akibatkan oleh rusaknya fasilitas – fasilitas pendukung yang ada di objek wisata Pantai Bolihutuo. Hal ini terlihat pada tabel di bawa ini :

Tabel 1.1

Jumlah wisatawan Domestik dan Mancanegara

| No | Tahun | Domestik | M mancanegara | Jumlah |
|----|-------|----------|---------------|--------|
| 1 | 2009 | 11.584 | 10 | 11.594 |
| 2 | 2010 | 48.580 | 5 | 48.585 |
| 3 | 2011 | 56.776 | 6 | 56.782 |

Sumber Data : Dinas Pariwisata Kabupaten Boalemo 2012

Berdasarkan data di atas, tingkat kunjungan wisatawan tahun 2009-2011 sangat tinggi karena pada saat itu fasilitas yang ada di Pantai Bolihutuo masih dapat di gunakan dan belum rusak seperti saat ini, namun pada tahun 2012 keberhasilan tersebut tidak bisa dipertahankan oleh pihak pengelola sehingga tingkat kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penyebab permasalahannya adalah kurangnya perhatian dalam pengembangan dan pengelolaan fasilitas wisata, hal ini mengakibatkan penurunan pengunjung.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian, dengan judul : Upaya meningkatkan daya tarik Pantai Bolihutuo Kabupaten Boalemo dalam rangka menarik kunjungan wisatawan.

1.2 Rumusan Masalah

Penjelasans di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:
Bagaimana meningkatkan daya tarik Pantai Bolihutuo dalam rangka menarik kunjungan wisatawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan daya tarik Pantai Bolihutuo dalam rangka menarik kunjungan wisatawan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi industri Pariwisata

Dapat di jadikan bahan pertimbangan untuk dapat di terapkan dalam rangka meningkatkan peningkatan pendapatan daerah serta masyarakat dan industri pariwisata di Kabupaten Boalemo.

2. Manfaat bagi penulis untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan di bidang Pariwisata secara umum dan di bidang Bina Wisata khususnya.

3. Manfaat bagi Jurusan Pariwisata UNG

Hasil penelitian ini setelah di sempurnakan nantinya dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mahasiswa pariwisata serta dapat menjadi sumber bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian selanjutnya.

4. Manfaat bagi pihak Pemerintah

Dapat memiliki kontribusi pada pemerintah sebagai fasilitator untuk turut ambil bagian dalam pengembangan objek wisata Pantai Bolihutuo